

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INFLASI TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)
REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2022**

SKIRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syariah dan Hukum



OLEH:

ALVI SAHRIN
NIM: 12020515098

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH**

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1446 H



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “PENGARUH INFLASI TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2022”, yang ditulis oleh:

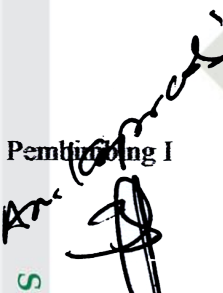
Nama : Alvi Sahrin
 NIM : 12020515098
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh
 19730307 200701 1 032


Musnawati, SE., M.Ak
 19740206 200501 2003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2022”**, yang ditulis oleh:

NAMA : ALVI SAHRIN
 NIM : 12020515098
 PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2024
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, M.Si

[Handwritten Signature]

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I.,ME.Sy

[Handwritten Signature]

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag.,M.Sh

[Handwritten Signature]

Penguji II
Dr. Rozi Andrini, SE.Sy.,M.E

[Handwritten Signature]



Mengetahui
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2022”**, yang ditulis oleh:

NAMA : ALVI SAHRIN
NIM : 12020515098
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, M.Si

An. (Signature)
.....

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I.,ME.Sy

(Signature)
.....


Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag.,M.Sh

(Signature)
.....

Penguji II
Dr. Rozi Andrini, SE.Sy.,M.E

(Signature)
.....

Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. H. Akmal Abdul Munir. Lc. M.A
NIP. 19711006 200212 1 003



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alvi Sahrin
NIM : 12020515098
Tempat/ Tgl. Lahir : Panyabungan/ 11-10-2000
Fakultas/ Pascasarjana : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :

Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 juni 2024
 Yang membuat pernyataan



Alvi Sahrin
 NIM : 12020515098

• **Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Alvi Sahrin (2024) : **Pengaruh Inflasi terhadap Nilai aktiva bersih(NAB) Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2015-2022**

Reksadana Syariah merupakan Reksadana yang paling banyak diminati oleh Masyarakat saat ini. Dilihat dari data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwa reksadana syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan. Salah satu ukuran untuk mengukur kinerja Reksadana syariah yaitu dengan menggunakan nilai aktiva bersih. Perkembangan nilai aktiva bersih yang mengalami naik turun disebabkan oleh berbagai faktor ekonomi makro yaitu inflasi. Perkembangan inflasi berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mengalami naik turun akan membuat nilai aktiva bersih naik turun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap nilai aktiva bersih Reksadana syariah dan tinjauan dalam Perspektif ekonomi syariah nya yang terdaftar di ojk.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk angka dengan menggunakan data sekunder dan didukung dengan studi kepustakaan, yang diolah secara statistik dan kuantitatif. Dengan aplikasi *SPSS versi 25* dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai analisis data, dengan bentuk *time series*. Penelitian ini terdiri dari 32 sampel. Penelitian dari tahun 2015-2022. Bagian dari penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan tambahan didalamnya. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan Hasil penelitian, Menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap NAB pada Reksadana Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Dari uji t diperoleh nilai t hitung untuk Inflasi sebesar 4.170 dan t table 2.042 sehingga $4.170 > 2.042$ dengan tingkat kepercayaan (signifikansi) $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh negatif signifikan antara variable Inflasi terhadap NAB Reksa Dana Syariah. Dan Uji Koefisien determinasi angka Adjusted R Square sebesar 0,346. Berdasarkan koefisien korelasi $R = 0,346$ menyatakan kekuatan hubungan antara variable independent Inflasi terhadap variable dependent NAB Reksa Dana Syariah sebesar 34,6 % yang artinya Inflasi memiliki hubungan yang rendah sedangkan sisanya sebesar 65,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variable dependent NAB Reksa Dana Syariah.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah humma shalli alaa Muhammad w'ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Orang tua Ayahanda dan Ibunda Tercinta , Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta selalu meridhoi setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan.
2. Bapak selaku Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta bapak Dr. H Akmal Abdul selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr.H.Mawardi, S.Ag., Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh. selaku dosen Pembimbing Materi dan Ibu Musnawati, SE, M. Ak selaku dosen pembimbing metodologi penelitian, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Pihak BI (Bank Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah memberikan akses dan izin serta memberikan data yang diperlukan oleh peneliti guna untuk menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2020 yang telah banyak membantu, menemani proses dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Aamiin Yarabbal Alamiin.

Pekanbaru, 7 Mei 2024

Penulis,

ALVI SAHRIN
NIM. 12020515098

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

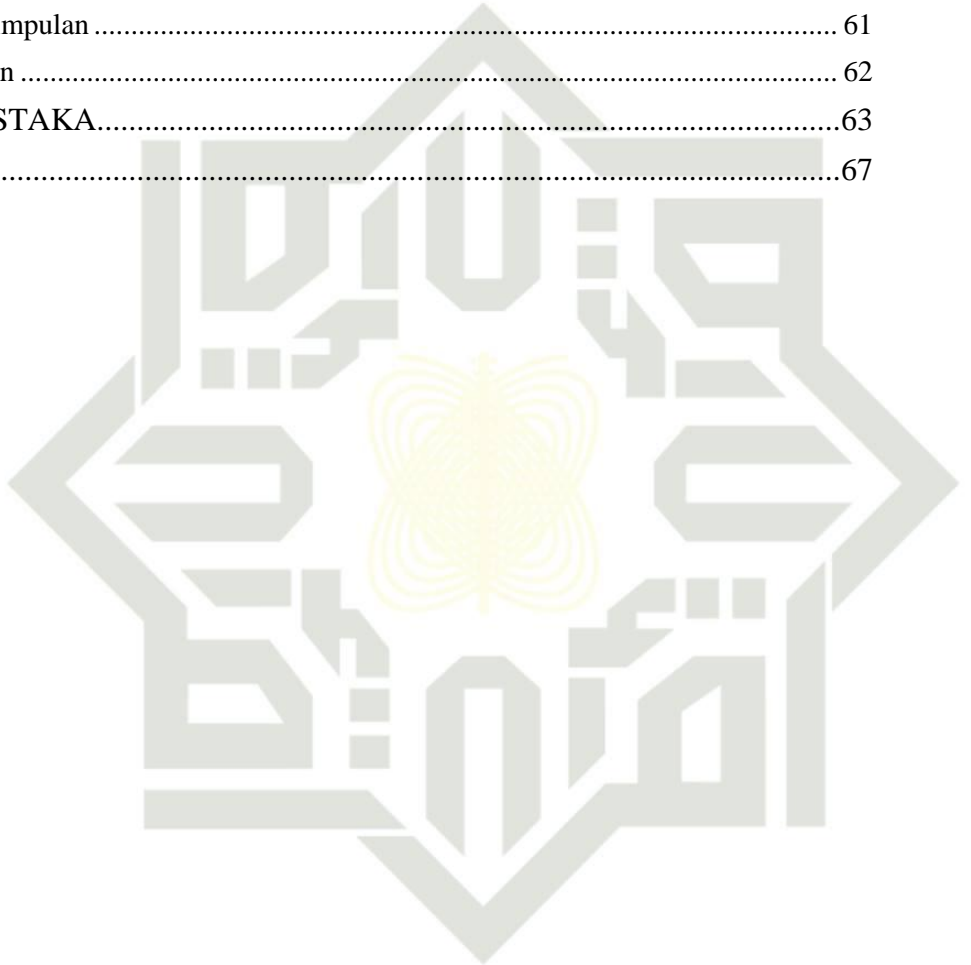
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan masalah	11
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Inflasi.....	14
B. Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.....	23
C. Reksadana Syariah.....	25
D. Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi Dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	34
1. Subjek Penelitian	34
2. Objek Penelitian.....	35
E. Defenisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Deskriptif	36
2. Analisis Regresi linier sederhana.....	37
3. Uji Asumsi klasik.....	37
4. Uji Hipotesis	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil penelitian.....	41
1. Uji Deskriptif	41
2. Uji Model.....	42
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	67



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

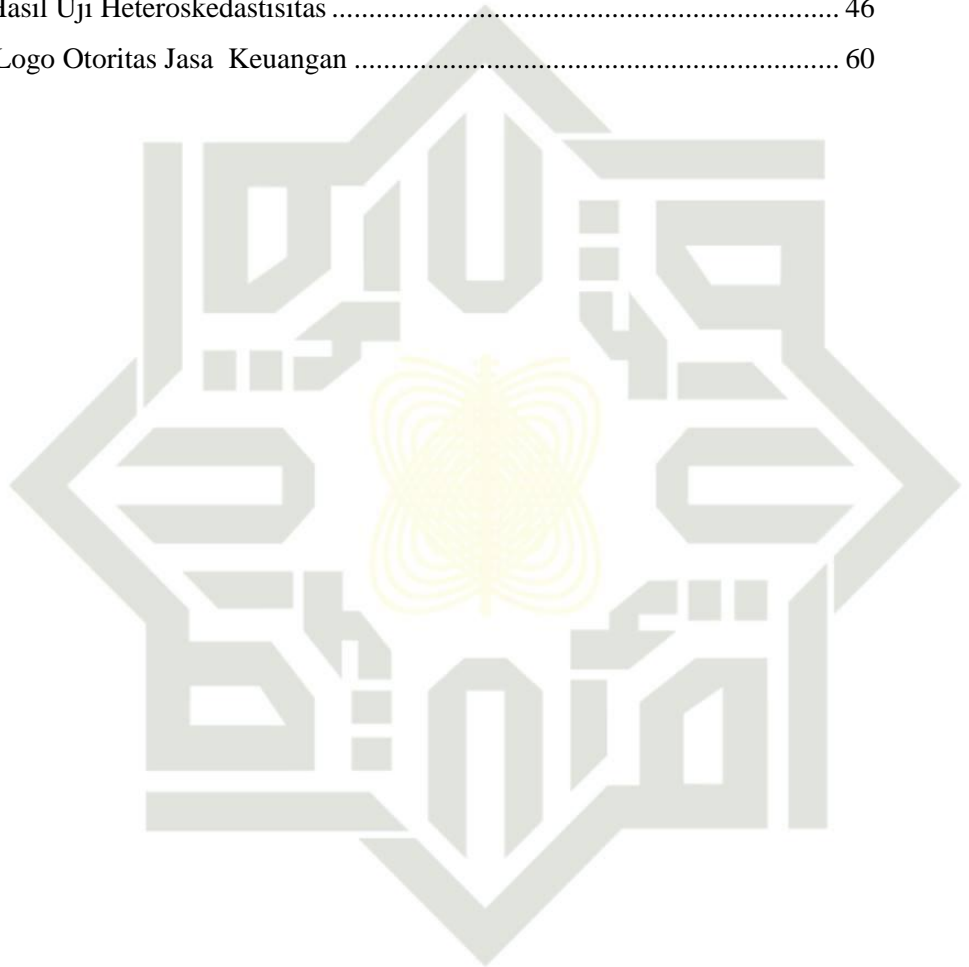
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Reksadana Syariah dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) periode 2015-2022	3
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel III. 1 Defenisi Operasionl Variabel	36
Tabel IV. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel IV. 2 Uji Analisis regresi linier Sederhana	42
Tabel IV. 3 Uji normalitas variabel (X dan Y)	43
Tabel IV. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas- Uji Glejser	47
Tabel IV. 5 pengujian hipotesis Uji t	47
Tabel IV. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar IV. 1 Pengujian menggunakan analisis grafik histogram.....	44
Gambar IV.2 Pengujian histogram menggunakan P-P Plot.....	45
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Gambar IV. 4 Logo Otoritas Jasa Keuangan	60



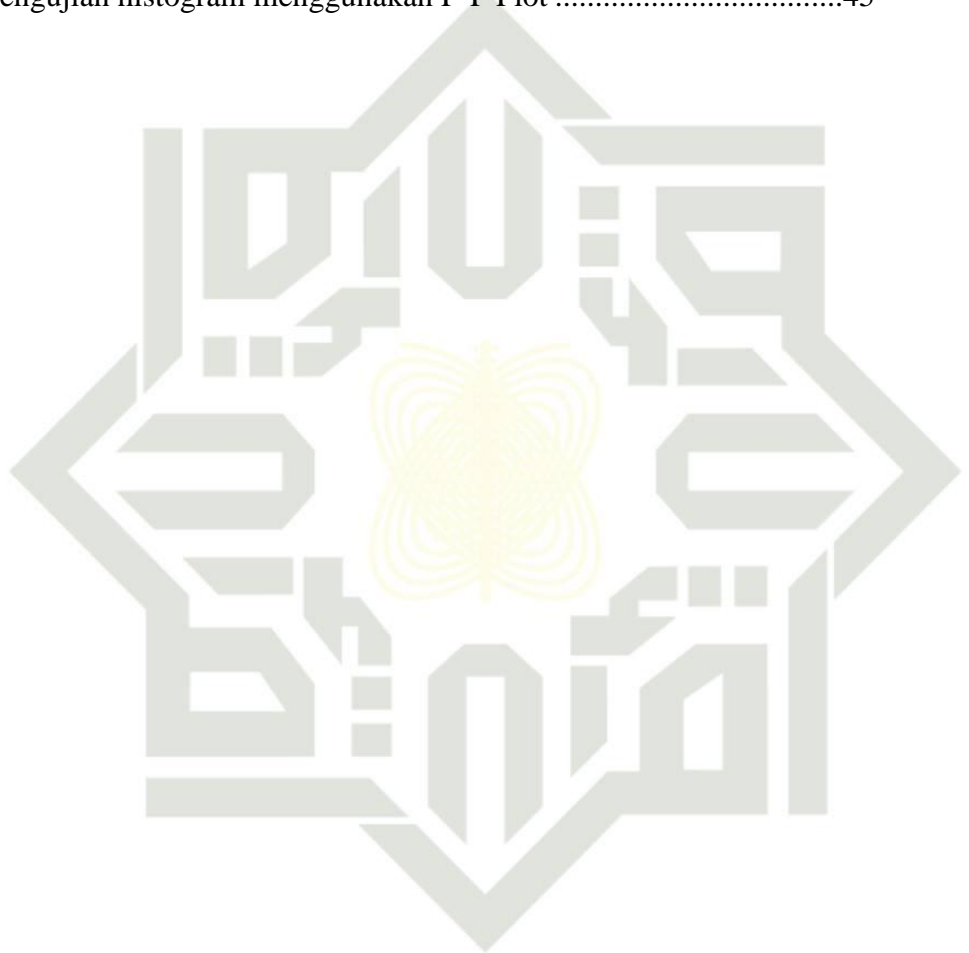
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB).....	6
Grafik 1. 2 Perkembangan Inflasi Tahun 2015-2022.....	8
Grafik IV. 1 Pengujian menggunakan analisis grafik histrogram.....	44
Grafik IV. 2 Pengujian histogram menggunakan P-P Plot	45



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah Dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang Investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana Mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi.

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi. Lima tahap keputusan investasi yaitu penentuan tujuan investasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio, pemilihan aset, pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

Investasi syariah merupakan kegiatan investasi yang tidak melibatkan *maysir, gharar*, atau *riba*. Secara umum, investasi dipisahkan menjadi dua kategori aset aktual dan aset keuangan. Berinvestasi pada aset Riil berarti berinvestasi pada Sektor Aset tertentu, seperti Tanah, Bangunan, Emas, dan kekayaan lainnya. Berinvestasi dalam aset keuangan meliputi sekuritas, pasar uang, dan pasar modal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini perkembangan di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Investasi di pasar modal menjadi sebuah pilihan untuk persiapan masa depan. Oleh karena itu, banyak yang melakukan investasi dengan harapan mendapat keuntungan di masa depan. Masyarakat akan menginvestasikan dana yang dimilikinya ke dalam berbagai bentuk investasi, investasi syariah menjadi salah satunya.

Pasar modal menghubungkan Emiten dan Investor serta dapat menghasilkan keuntungan modal dan dividen bagi investor. Penerbit adalah pihak yang mempunyai membutuhkan dana, Investor adalah individu yang menginvestasikan uangnya, dan Capital gain adalah tambahan pendapatan. Pasar modal Indonesia berkembang pesat, terlihat dari pesatnya penciptaan dana investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Reksdana Syariah atau sering disebut dengan Islamic Mutual Fund satu diantaranya Produk instrumen keuangan syariah yang saat ini sedang berkembang. Reksdana merupakan salah satu wadah untuk mengelola dana/modal dari pihak yang memiliki keinginan tinggi menginvestasikan dananya karena terkendala dalam waktu dan pengetahuan tak terbatas. Instrumen untuk berinvestasi dalam Reksdana Syariah Diperbolehkan menempatkan pada instrumen yang sesuai dengan syariat Islam. Dapat digunakan untuk mengukur kinerja investasi. Di bawah Berikut adalah Tabel Prkembangan Reksdana syariah Dari Periode tahun 2015-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Reksadana Syariah dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) periode 2015-2022

Periode	Jumlah Reksadana Syariah	NAB Reksadana Syariah (Rp Miliar)
2015	93	11.019,43
2016	136	14.914,63
2017	182	28.311,77
2018	224	34.491,17
2019	265	53.735,58
2020	289	74.367,44
2021	289	44.004,18
2022	274	42.773,98

Sumber: ojk.go.id, 2024

Berdasarkan pada tabel I.1 Di lihat perkembangan jumlah perusahaan yang terdaftar di Reksadana Syariah dan nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah pada periode 2015 sampai 2022. Jika dilihat pada tabel tersebut diketahui bahwa perkembangan Reksadana Syariah bersifat fluktuatif naik mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2020 dengan kenaikan jumlah perusahaan yang terdaftar pada Reksadana Syariah diikuti dengan kenaikan tingkat nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana syariahnya.

Reksadana syariah berfungsi sebagai forum atau tempat investasi. Selain itu, terdapat perbedaan tambahan pada keseluruhan Portofolio yang dilakukan dengan penyaringan dan pembersihan dari komponen non-halal.¹ Reksadana syariah sendiri merupakan Investasi Pasar modal Yang Diterbitkan pertama kali pada tanggal 3 Juli 1997 oleh Danareksa Investment Management, Menandai dimulainya pertumbuhan pasar modal syariah Indonesia. Reksadana Syariah

¹ Waridah, W., Dan Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan pilihan investasi bagi Masyarakat Investor, khususnya Investor kecil dan mereka yang memiliki sedikit waktu dan kompetensi untuk menganalisis risiko investasinya.

Reksadana berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, merupakan wadah bagi Manajer investasi untuk menghimpun dana dari peserta yang menanamkan modalnya pada aset portofolio. Sekuritas di sini mengacu pada Saham, Obligasi, dan jenis sekuritas lainnya. Pada tanggal 18 April 2001 Dewan Syariah Nasional (DSNMUI) Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan ketentuan mengenai pasar modal. Fatwa bernomor 20/DSNMUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah baik dalam bentuk akad antara pemodal dengan manajer investasi (wakil pemodal), maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi". Reksadana syariah adalah reksadana membagikan aset atau portofolio dalam perangkat syariah.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan jenis Reksadana syariah meliputi, Reksadana pasar uang syariah, Reksadana Pendapatan Tetap Syariah, Reksadana Saham Syariah, Reksadana Campuran Syariah, Reksadana Terproteksi Syariah, dan Reksadana Indeks syariah.

Reksadana syariah merupakan suatu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi yang telah mendapatkan izin dari Badan Pengawasan Pasar Modal dengan beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al mal/rab mal*) dengan manajer investasi sebagai (*wakil*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shahib al mal), maupun antara manajer investasi sebagai (*wakil shahib al mal*) dengan pengguna investasi.²

Kenaikan Inflasi akan Menurunkan laba Perusahaan disebabkan oleh nilai barang maupun jasa yang beralih sehingga berakibat kepada Proporsi bagi hasil yang dibagikan kepada Investor, Maka minat investor menurun karena tidak dapat memberikan *retrun* yang diharapkan. Dampak terbesar yaitu *stock price* mengikuti mengalami penurunan berdampak pula kepada nilai aktiva bersih.³

Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Reksadana syariah. Nilai Aktiva Bersih dihubungkan dengan nilai portofolio Reksadana yang bersangkutan. Aset atau kekayaan Reksadana bisa berupa uang tunai, Deposito, SBI, SBPU, Surat berharga, Saham, Obligasi, dan lain sebagainya. Sementara itu, kewajiban Reksadana dapat Mencakup biaya manajer yang belum dibayar, biaya Bank kustodian, biaya Broker, pajak, dan surat berharga yang belum dibayar. Semakin tinggi NAB berarti nilai investasi pemegang saham per unit penyertaan mengalami peningkatan, sedangkan NAB yang semakin rendah menunjukkan nilai investasi pemegang unit penyertaan mengalami penurunan.⁴

Inflasi dan kondisi makroekonomi lainnya berdampak pada naik turunnya kinerja korporasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

² Nazirah Maida Winati Putri, et.al., Pengaruh Inflasi, BI Rate dan IHSG terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2015-2020" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 4 No. 1, April (2022). h. 58.

³ Ilyas, M dan Shofawati, A., Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi Syariah Periode 2014-2018 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 9, (2019) 1830-1839.

⁴ Arifin Dan Endang Samsul. 2017. "Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 17, No. 1 Februari 2017. <http://ejournal.pnl.ac.id/index.php/ekonis/article/download/363/321>. Diakses pada 25 Januari 2019 pukul 10:47 WIB.

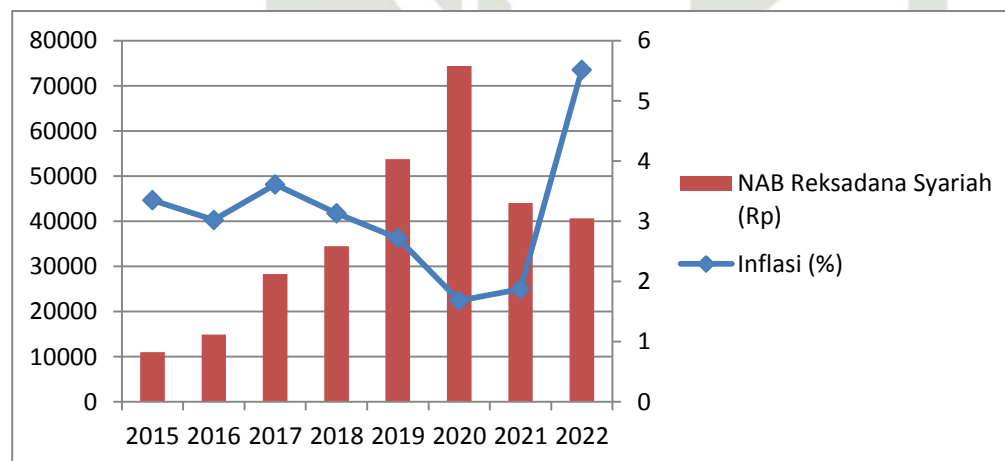
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajer investasi akan menaruh perhatian terhadap perkembangan berbagai indikator makroekonomi, khususnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah. Faktor Makroekonomi ini akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi

Berdasarkan pada tabel I.1 menjelaskan bahwa perkembangan jumlah perusahaan yang terdaftar di Reksadana Syariah dan nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah pada periode 2015 sampai 2022. Jika dilihat pada tabel tersebut diketahui bahwa perkembangan Reksadana Syariah bersifat fluktuatif naik mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2020 dengan kenaikan jumlah perusahaan yang terdaftar pada Reksadana Syariah diikuti dengan kenaikan tingkat nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana syariahnya

Grafik I.1
Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)
Reksadana Syariah Indonesia Tahun 2015-2022



Berdasarkan gambar Grafiik 1.1, dapat disimpulkan laju pergerakan inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah selalu meningkat dari tahun ke tahun. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu dari 53,74 Miliar hingga 74,37Miliar. Kenaikan dan penurunan NAB dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditimbulkan oleh berbagai variabel makroekonomi, Manajer Investasi menyebabkan banyak elemen makroekonomi bergeser. Beberapa faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi kinerja investasi reksa dana syariah yang dinilai dari NAB. Faktor makroekonomi utama yang mendorong NAB adalah inflasi.⁵

Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan jumlah dana yang dikelola oleh manajer investasi untuk produk reksadana. Nilai Aktiva Bersih (NAB) dihitung berdasarkan total harga pasar aset (seperti saham, obligasi dan deposito) dalam portofolio reksadana, ditambah biaya cadangan untuk bunga sekuritas hutang atau deposito dalam portofolio, dikurangi biaya operasi untuk reksadana seperti *management fee*, *custody fee* dan lain-lain. Dapat dikatakan bahwa Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan kekayaan bersih yang tidak lagi dikenakan pajak.⁶

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana, salah satunya yaitu Inflasi. Meskipun pada dasarnya didalam islam tidak dikenal adanya inflasi karena menggunakan mata uang dinar dan dirham, akan tetapi Inflasi dapat terjadi akibat beberapa faktor seperti korupsi, administrasi buruk, pajak berlebihan dan mencetak uang terlalu banyak. Sehingga, menurut para ekonomi islam, inflasi dapat menyebabkan hal yang buruk pada perekonomian.

Berikut laju pergerakan inflasi di Indonesia pada periode 2015-2022 Berdasarkan berita yang dilansir Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa inflasi

⁵ Zaman, U. A. B. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang yang beredar dan Jakarta Islamic Index (JII) terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 15–33. <https://doi.org> (2017).

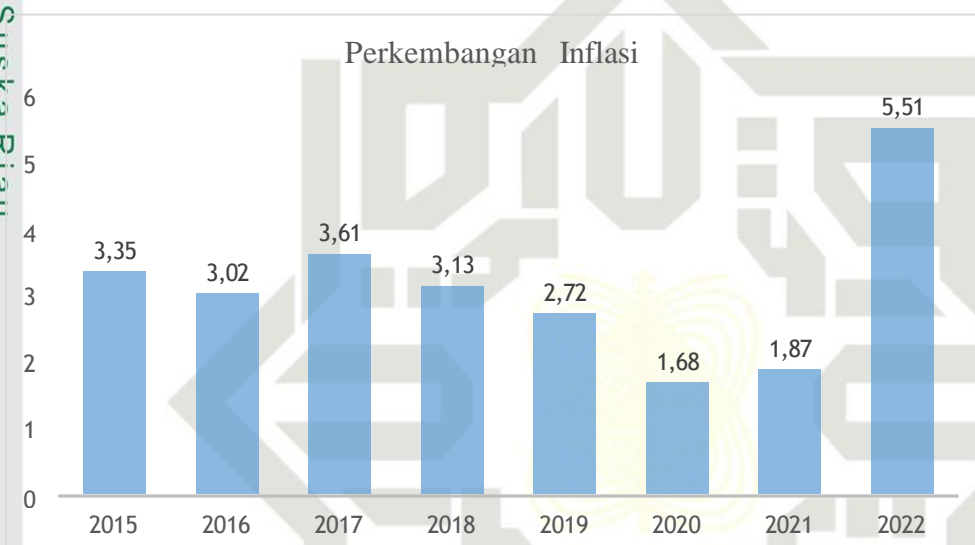
⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d Indonesia sepanjang 2022 berada di 5,51%. Angka ini menjadi rekor inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir, walaupun begitu inflasi juga masih bisa terkendali. Laju inflasi sepanjang 2022 masih terjaga dan berhasil ditekan di bawah level 6%. Seperti dilihat pada gambar grafik dibawah ini

Grafik I. 2 Perkembangan Inflasi Tahun 2015-2022



sumber www.bi.co.id

Dari gambar grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan Inflasi pada tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2015-2016 mengalami penurunan dan ditahun 2017 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2018-2021 inflasi mengalami penurunan setiap tahunnya. Inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,68% dan inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 5,51%. Ditengan inflasi yang masih terkendali berdasarkan berita yang dilansir dari website resmi kontan.co.id mengumumkan bahwa kinerja reksa dana pasar uang yang paling gumilang sepanjang 2022 dengan pertumbuhan nilai aktiva bersih 2,71% sedangkan reksa dana saham terkoreksi 0,85% di tahun 2022. Research & Consulting Manager PT. Infovesta Utama Nicodimus Kristiantoro mengatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa reksa dana pasar uang menjadi trend karena suku bunga yang naik yang disebabkan inflasi. Dengan begitu minat investor terhadap reksa dana saham akan cenderung berkurang.

Hal ini dapat dihasilkan oleh berbagai keadaan, termasuk konsumsi masyarakat yang meningkat, pasokan kredit di pasar yang mengarah pada anggapan, dan distribusi produk yang tidak seimbang. Inflasi pada kegiatan ekonomi berdampak buruk pada kekuatan pembelian dan tingkat bantuan pemerintah kepada masyarakat luas. Hal ini karena inflasi dapat mendorong efisiensi dan produktifitas ekonomi moneter yang lemah, usaha, peningkatan biaya modal, dan kerentanan biaya dan pembayaran mulai sekarang. Peristiwa ekspansi dapat mengurangi biaya relatif, suku bunga, biaya pinjaman asli, pembayaran publik akan terganggu, menghambat usaha, dan kerentanan tentang kekuatan ekonomi.

Laju inflasi yang tinggi berdampak terhadap distribusi pendapatan, dimana masyarakat yang berpenghasilan tetap akan mengalami penurunan nilai riil dari penghasilannya, sehingga daya belinya menjadi lemah, hal ini mengakibatkan masyarakat akan mengurangi dana investasinya untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, ketika tingkat inflasi tinggi mengakibatkan terjadinya peningkatan suku bunga yang mengakibatkan masyarakat akan memilih untuk menabung uang di bank dibandingkan melakukan investasi. Hal ini dapat menyebabkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah sebagai salah satu instrument investasi menurun. Akan tetapi, berdasarkan Grafik 1, terlihat bahwa pada tahun 2017 laju inflasi sebesar 3,61%, mengalami

peningkatan sebesar 0,59% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Begitu pula dengan pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah, dimana pada tahun 2017 yaitu sebanyak Rp 28.311,77 miliar atau meningkat sebesar 89,83%.

Laju inflasi yang tinggi berdampak terhadap distribusi pendapatan, dimana masyarakat yang berpenghasilan tetap akan mengalami penurunan nilai riil dari penghasilannya, sehingga daya belinya menjadi lemah, hal ini mengakibatkan masyarakat akan mengurangi dana investasinya untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain itu, ketika tingkat inflasi tinggi mengakibatkan terjadinya peningkatan suku bunga yang mengakibatkan masyarakat akan memilih untuk menabung uang di bank dibandingkan melakukan investasi. Hal ini dapat menyebabkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah sebagai salah satu instrument investasi menurun. Akan tetapi, berdasarkan Grafik 1, terlihat bahwa pada tahun 2017 laju inflasi sebesar 3,61%, mengalami peningkatan sebesar 0,59% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Begitu pula dengan pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah, dimana pada tahun 2017 yaitu sebanyak Rp 28.311,77 miliar atau meningkat sebesar 89,83%

Penelitian tentang pengaruh inflasi terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah sudah banyak juga diteliti namun yang menjadi kekurangan disini kurangnya jumlah periode tahun. Dari beberapa literature terdahulu. Pada penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh inflasi yang mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah. Dari penelitian terdahulu pengambilan sampel melalui otoritas jasa keuangan(OJK) dan Bank Indonesia(BI) sedangkan pada Dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Pada Reksadana Syariah Periode 2015-2022**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang pengaruh inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana syariah dilihat dari data lima tahun terakhir 2015-2022.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah?
2. Apakah pengaruh inflasi terhadap nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana syariah tahun 2015-2022 menurut tinjauan ekonomi islam?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap nilai aktiva bersih (NAB)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reksadana syariah tahun 2015-2022 menurut tinjauan ekonomi islam .

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Praktis

Untuk menambah pengetahuan tentang Inflasi dan perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia saat ini sehingga dapat menumbuhkan kesadaran berinvestasi guna memajukan perekonomian Indonesia.

b. Bagi Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh Inflasi terhadap nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana syariah di Pasar modal syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Inflasi dan Reksadana Syariah sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini. Serta dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan terhadap peneliti terdahulu maupun peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi enam bab yang masing-masing dibagi menjadi beberapa sub bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa landasan teoritis dan literatur penelitian dan mengusulkan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bentuk penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik dan metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan tentang hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang menunjukkan kenaikan tingkat harga yang umumnya berkelanjutan. Syarat munculnya inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus. Kalau hanya satu atau dua jenis barang yang naik, itu bukan inflasi. Kenaikan harga yang bersifat sementara, misalnya kenaikan harga karena musim, menjelang hari raya, bencana, dan sebagainya, tidak disebut sebagai inflasi.⁷

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus atau penurunan nilai mata uang maupun daya beli. Jika terjadi kenaikan harga pada satu komoditas sedangkan pada komoditas lainnya tidak mengalami kenaikan maka hal ini belum dapat dikatakan inflasi, namun ketika kenaikan harga terjadi pada sebagian besar komoditas secara serentak maka pada saat tersebut akan diikuti oleh penurunan nilai mata uang terhadap daya beli komoditi dan terjadilah inflasi. Sedangkan Samuelson dan Nordhaus, inflasi terjadi apabila tingkat harga-harga dan biaya-biaya umum naik, baik berupa harga output, harga faktor produksi dan semua barang- barang modal.⁸

Terdapat 3 teori utama yang menerangkan mengenai inflasi, yaitu sebagai berikut:

⁷ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Depok: Kencana, 2017), Cet. Ke-2, h. 186.

⁸ Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Depok: Rajawali Pers, 2022), Cet. Ke-2, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Teori Kuantitas (Persamaan Pertukaran dari *Irving Fisher* $\rightarrow MV=PQ$). Menurut persamaan ini sebab naiknya harga barang secara umum yang cenderung akan mengarah pada inflasi ada 3, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bila dimisalkan dalam Perekonomian jumlah uang beredar (M_2) dan jumlah produksi relatif tetap, maka harga (P) akan naik bila sirkulasi uang atau kecepatan perpindahan uang dari satu tangan ke tangan yang lain begitu cepat (dengan kata lain masyarakat terlalu konsumtif), maka harga-harga relatif akan naik. Contoh. $M = 10$ $V = 5$ $P = 2$ dan $Q = 25$ berarti $10 \times 5 = 2 \times 25$ Bila V naik sebesar 20% (V sekarang menjadi sebesar 6), maka P akan naik juga sebesar 20% (agar perekonomian tetap dalam keseimbangan) sehingga (P) sekarang menjadi 2.4. Pendapatan nasional sekarang adalah $10 \times 6 = 2.4 \times 25 = 60$
 - 2) Bila Dalam Perekonomian V dan jumlah produksi (Q) tetap, maka kenaikan harga disebabkan oleh terlalu banyaknya uang yang dicetak-edarkan ke masyarakat. Jadi, bila M naik sebesar 20% sehingga menjadi 12, maka P juga naik sebesar 20% menjadi 2.4, dan persamaan keseimbangannya sekarang adalah $12 \times 5 = 2.4 \times 25 = 60$
 - 3) Bila dalam perekonomian jumlah M dan V tetap, maka kenaikan harga disebabkan oleh turunya jumlah produksi secara nasional. Jadi, bila Q turun 20% sehingga menjadi 20 maka P akan naik bukan sebesar 20%, akan tetapi sebesar $50/20 = 2.5$ (setara dengan kenaikan P sebesar 25% dari harga semula
- Dengan demikian berdasarkan teori ini, persentase kenaikan harga hanya akan sebanding dengan kenaikan jumlah uang beredar atau sirkulasi uang, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terhadap jumlah produksi nasional.

- b. Teori Keynes yang mengatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Teori ini menyoroti bagaimana perebutan Rezeki antargolongan Masyarakat bisa menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar dari pada jumlah barang yang tersedia yaitu bila $1 > S$. Selama gap inflasi masih tetap ada, maka besar kemungkinan inflasi dapat terjadi apabila kekuatan-kekuatan pendukung dalam perekonomian tidak digalakkan (misalnya kebijakan pemerintah dalam bentuk belanja pemerintah, kebijakan fiskal, kebijakan luar negeri, dan sebagainya)
- c. Teori Strukturalis atau Teori Inflasi Jangka Panjang. Teori ini menyoroti sebab-sebab inflasi yang berasal dari kekakuan struktur ekonomi, khususnya ketegaran suplai bahan makanan dan barang-barang ekspor. Karena sebab-sebab struktural penambahan barang-barang produksi ini terlalu lambat dibanding dengan pertumbuhan kebutuhannya, sehingga menaikkan harga bahan makanan dan kelangkaan devisa. Akibat selanjutnya adalah kenaikan harga-harga barang lain sehingga terjadi inflasi yang relatif berkepanjangan bila pembangunan sektor penghasil bahan pangan dan industri barang ekspor tidak dibenahi/ditambah. Terdapat kenyataan lain bahwa kenaikan harga-harga secara terus menerus yang menyebabkan inflasi dapat juga dikarenakan naiknya nilai tukar mata uang luar negeri (jenis hard currency) secara signifikan terhadap mata uang dalam negeri.

Berdasarkan para pendapat ahli tersebut terkait inflasi dapat disimpulkan secara mayoritas adanya proses harga barang-barang naik dan terus-menerus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam waktu yang relatif panjang karena disebabkan oleh kenaikan harga barang-barang dan jasa-jasa atau pada suatu periode tertentu nilai uang menurun. Hal tersebut bukan berarti menandakan jika adanya kenaikan dari berbagai macam barang dengan jumlah persentase yang sama. Ada kemungkinan kenaikannya tidak bersamaan.

Kenaikan harga barang- barang di sini adalah barang-barang dan jasa-jasa yang sering dikonsumsi oleh kebanyakan masyarakat di negara itu. Jadi satu negara dan negara yang lainnya dalam perhitungan inflasi mempunyai macam barang yang bisa berbeda juga. Namun, hal terpenting adalah peningkatan harga umum barang secara terus-menerus selama suatu periode tertentu.

2. Jenis-jenis Inflasi

Adapun jenis inflasi dapat dibedakan berdasarkan atas besarnya laju Inflasi yaitu:⁹

a. Inflasi Meranyap (*Creeping Inflation*)

Inflasi yang disimbolkan dengan rendahnya laju inflasi yaitu kurang dari 10% per tahun. Dalam jangka waktu yang sama peningkatan harga berjalan lambat dengan persentase yang kecil.

b. Inflasi Menengah (*Galloping Inflation*)

Terjadi jika adanya peningkatan harga yang cukup besar dan berjalan dalam waktu yang relatif pendek yaitu antara 10% hingga 50% per tahun. Dampak yang diberikan yaitu jumlah uang yang minimum yang dipegang oleh

⁹ Prawoto, *op. cit*, h. 79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat hanya dapat digunakan sebagai transaksi *sehari-hari*.

c. Inflasi Tinggi (*Hyperinflation*)

Inflasi yang memberikan dampak negatif akibat peningkatan harga yang mencapai 5 atau 6 kali dari jumlah biasanya, konsumen rumah tangga tidak memiliki keinginan untuk menginvestasikan atau menyimpan uang. Hal tersebut terjadi jika pemerintah sedang mengalami defisit anggaran belanja dan ditunjukkan dengan laju inflasi lebih dari 50% per tahun.

Berdasarkan asal munculnya inflasi, maka inflasi digolongkan menjadi dua jenis, antara lain sebagai berikut:

1. *Domestic Inflation*

Domestic Inflation merupakan inflasi yang timbul dari dalam negeri yang disebabkan:

- a. Permintaan masyarakat terhadap barang di pasaran terus meningkat. Di sisi lain, peningkatan pasokan suatu barang tidak dapat diimbangi dengan tingkat permintaan;
- b. Percetakan uang baru turut membiayai defisit anggaran belanja;
- c. Harga jual meningkat akibat adanya peningkatan biaya produksi barang dalam negeri.

2. *Foreign Inflation*

Foreign Inflation adalah inflasi yang berasal dari mancanegara, yang mempunyai dampak, antara lain sebagai berikut:

- a. Indeks Biaya Hidup (IBH) secara langsung mengalami peningkatan karena barang-barang tersebut tergolong barang impor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indeks harga secara tidak langsung mengalami peningkatan.

Peningkatan diakibatkan karena biaya ongkos produksi yang menggunakan bahan mentah atau teknologi, mesin mengalami peningkatan meningkat.

c. barang Harga di dalam negeri secara tidak langsung mengalami peningkatan karena barang impor yang masuk ke dalam negara.

3. Indikator Inflasi

Indeks harga konsumen, yang umumnya dikenal sebagai IHK, adalah statistik inflasi yang paling umum digunakan. IHK mengevaluasi harga pasar dari sekumpulan produk dan jasa, seperti makanan, pakaian, perumahan, bensin, transportasi, layanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan lainnya.

Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi, yaitu:¹⁰

a) Dalam Pengukuran Tingkat Inflasi Indeks yang kerap dipakai yaitu IHK.

Perhitungan indeks harga konsumen didasarkan pada survei terhadap barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Inflasi dihitung memakai IHK ialah, membandingkan indeks harga konsumen pada tahun dasar dengan periode pada pengamatan Berdasarkan Indeks Harga Konsumen, kita dapat menghitung tingkat kenaikan harga secara umum selama periode waktu tertentu. Biasanya setiap bulan, tiga bulan, dan satu tahun.

Tingkat inflasi dihitung dengan menggunakan rumus berikut:¹¹

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

¹⁰ Ivana Pratiwi, M. A. B., Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, (2020)16(1),610–621. <https://www.neliti.com>.

¹¹ Iskandar Putong, *op.cit.*, h. 255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

In adalah inflasi, IHKn, indeks harga konsumen tahun dasar (dalam hal ini utamanya 100), IHKn-1, adalah indeks harga konsumen tahun berikutnya.

4. Inflasi dalam Ekonomi Syariah

Taqyuddin Ahmad Ibn Al-Maqrizi, Menyatakan bahwa Inflasi terjadi ketika harga-harga Secara umum Mengalami kenaikan yang berlangsung secara terus menerus. Pada saat itu persediaan barang dan jasa mengalami kelangkaan, sedangkan konsumen harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang dan jasa yang sama, Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan inflasi.¹²

Dalam Islam, Inflasi tidak dikenal karena Mata uang yang digunakan adalah dinar dan dirham, yang nilainya tetap dan dapat dibenarkan dalam Islam. Nilai Dinar atau Dirham masih bisa turun, apalagi jika harga emas yang menjaga nilai nominal Dinar turun. Ini termasuk penemuan emas dalam jumlah besar, namun hal ini sangat mustahil.

Menurut para ekonomi Islam, Inflasi berakibat sangat buruk bagi Prekonomian karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan, fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat. Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang- barang mewah. Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif.

Menurut Al-Maqrizi Taqyudin, dalam ekonomi islam penyebab

¹² Reni Mulyani, "Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam" *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1., No. 2., (2020), h. 270.

terjadinya Inflasi adalah sebagai berikut:¹³

i. *Natural Inflation*

Natural Inflation adalah Inflasi yang terjadi secara alamiah, dimana manusia tidak mampu untuk mencegahnya. Inflasi ini terjadi karena turunnya penawaran agregat atau naiknya permintaan agregat. *Natural inflation* contohnya seperti ketika terjadi bencana alam banjir, kita tidak akan bisa untuk mencegah bencana tersebut karena itu adalah kehendak Allah SWT.

Bencana alam banjir tersebut kemudian akan menyebabkan para petani mengalami gagal panen sehingga bahan pokok makanan seperti beras persediaannya akan menurun dan bisa kemudian akan menyebabkan kelangkaan. Karena beras adalah makanan pokok bagi masyarakat, banyak sekali permintaan terhadap beras.

Dengan kelangkaan terhadap beras, akan menyebabkan harga beras tersebut menjadi mahal sehingga mengakibatkan Inflasi. Disisi lain, karena barang-barang seperti beras tadi sangat signifikan terhadap kehidupan, permintaan terhadap barang mengalami peningkatan.

Harga-harga melambung tinggi melebihi daya beli Masyarakat. Dampaknya, kegiatan ekonomi tidak akan berjalan lancar atau stagnan, bahkan berhenti. Dan jika berlangsung terus menerus akan menyebabkan kelaparan, Wabah Penyakit dimana-mana, dan berakibat kematian. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah harus mengeluarkan dana yang sangat besar yang menyebabkan pendapatan negara akan berkurang.

¹³ Reni Mulyani, *op.cit.*, h. 271-273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b *Human Error Inflation*

Human Error Inflation adalah Inflasi yang disebabkan karena kesalahan dari manusia, kesalahan tersebut antara lain adalah:

- 1) Korupsi dan buruknya administrasi, akibat pengangkatan para pejabat yang disuap dan nepotisme, maka para pejabat akan menyalahgunakan jabatannya untuk mendapatkan kepentingan pribadi, baik untuk kebutuhan ekonomi ataupun untuk kemewahan hidup.
- 2) Korupsi yang marak terjadi akan mengakibatkan pendapatan negara menjadi turun. Ini akan menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi terpuruk. Jiwa korupsi sudah menyebar tidak hanya pejabat tinggi saja, akan tetapi sampai tingkat kelurahan/desa.
- 3) Pajak yang tinggi, karena banyak pejabat yang korupsi, pengeluaran negara akan meningkat. Sehingga Pemerintah akhirnya menetapkan biaya pajak yang sangat tinggi, dan itu sangat membebani masyarakat, Terutama Masyarakat kecil. Kenaikan pajak ini akan menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga barang yang diproduksi akan mengalami kenaikan harganya.
- 4) Percetakan uang berlebihan, Saat terjadi anggaran defisit, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemacetan ekonomi atau ulah para koruptor yang menghabiskan uang negara, Pemerintah akhirnya mencetak uang yang sangat banyak. Uang yang dicetak terlalu banyak akan menyebabkan naiknya tingkat harga dan turunnya nilai mata uang tersebut.

B. Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah
1. Pengertian Nilai Aktiva Bersih

Nilai pasar wajar (*fair market value*) suatu efek dan kekayaan tambahan Reksadana dikurangi dengan kewajiban dikenal sebagai nilai aktiva bersih.¹⁴

NAB per unit penyertaan, harga wajar portofolio reksa dana setelah dikurangi biaya operasional, dibagi dengan jumlah saham per unit penyertaan yang dimiliki investor pada saat itu.¹⁵ Bank Kustodian Menghitung NAB/unit setiap hari, mendapatkan data dari Manajer Investasi (MI), dan kemudian diumumkan di media massa pada hari kerja berikutnya.

Investor membeli Reksadana dari sebuah perusahaan investasi pada harga per saham atau per unit penyertaan yang nilainya tergantung pada besarnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit. NAB per unit ini dihitung atau ditentukan setiap hari. NAB dihitung dari nilai pasar aktiva reksadana (sekuritas, kas, dan seluruh pendapatan) dikurangi jumlah kewajiban. Maka NAB per unit di hitung sebagai berikut:

$$\text{NAB} = \frac{\text{Jumlah aset} - \text{Total Kewajiban}}{\text{Jumlah Unit Penyertaan}}$$

¹⁴ Waridah, W., Dan Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2) . (2016).1077–1086. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>

¹⁵ Prasetyo, D., Dan Widiyanto. ,Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2, 2, (2019). 133– 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi NAB Reksadana Syariah

Faktor-faktor ekonomi makro secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap perkembangan investasi di beberapa negara. Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁶

Faktor makro ekonomi tersebut Diantaranya adalah :

a. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan secara terus menerus. Pengaruh inflasi sangat besar bagi masyarakat, dimana inflasi mengandung implikasi bahwa uang tidak dapat berfungsi sebagai satuan hitungan yang adil dan benar. Inflasi merupakan keadaan yang membahayakan bagi perekonomian suatu negara dan mampu menimbulkan pengaruh yang besar serta sangat sulit untuk diatasi dengan cepat. Inflasi memiliki pengaruh besar kepada para investor dalam berinvestasi. Para investor menginginkan adanya inflasi actual atau inflasi yang diharapkan. Dalam artian jika inflasi jauh lebih tinggi dari perolehan investasi, maka investasi tersebut akan dibatalkan, dan begitu pula sebaliknya.

Kenaikan inflasi akan menyebabkan harga barang maupun jasa meningkat sehingga menurunkan laba perusahaan. Akibatnya menurunkan bagi hasil yang akan di bagikan kepada investor, sehingga investasi dianggap sebagai hal yang tidak menarik karena tidak dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Selanjutnya harga saham perusahaan juga akan turun, dengan

¹⁶ Samsul Dan Mohamad. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* : Edisi 2. Jakarta: Easangga.

dikuti menurunnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah.

C. Reksadana Syariah

1. Pengertian Reksadana Syariah

Reksadana adalah pilihan Investasi populer bagi masyarakat dan organisasi yang memiliki uang ekstra, terutama bagi pengusaha kecil. Investor dengan waktu atau pengetahuan terbatas mungkin kesulitan menilai risiko investasi. Menurut UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, Pasal. 1 ayat (27), Reksadana mengumpulkan uang tunai dari masyarakat, yang kemudian diinvestasikan dalam sekuritas portofolio oleh manajer. Investasi (MI). Istilah ini mengacu pada dua jenis dana: dana yang berasal dari komunitas investor (dana surplus komunitas) dan dana yang dikelola oleh MI. MI mumpuni dan dipercaya mengelola uang tersebut.¹⁷

2). Reksadana Syariah Menurut Pandangan Islam

Pandangan Syariah tentang Reksadana Syariah ini dikutip dari-Lokakarya Ahm Ulama tentang Reksadana Syariah yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia tanggal 24-25 Rabiul Awal 1417 H bertepatan dengan 29-30 Juli 1997 M di Jakarta.¹⁸

Syariah boleh menerima usaha seperti reksa dana sepanjang tidak bertentangan dengan syariah. Allah SWT memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menepati perjanjian-perjanjian yang mereka buat sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Maidah ayat (1):

¹⁷ Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 266.

¹⁸ Nurul Huda, et.al., *op,cit* h. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah perjanjian-perjanjian itu. Ternak itu halal bagimu, kecuali apa yang dibacakan kepadamu (demikianlah) dengan tidak menghalalkan berburu pada waktu kamu menunaikan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut kehendak-Nya”.

Syarat-syarat yang berlaku dalam suatu akad adalah syarat-syarat yang ditentukan oleh kaum muslimin sendiri sepanjang tidak melanggar ajaran Islam. Rasulullah melalui HR. Abu Daud, Ibnu Majah, dan Tirmizy dari Amru bin ‘Auf meriwayatkan: “Perdamaian bisa terjalin di antara umat Islam kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram Umat Islam harus memenuhi syarat-syarat yang mereka sepakati kecuali syarat yang melarang yang halal atau mengbolehkan yang haram.

Untuk menjamin Reksadana syariah beroperasi tanpa menyalahi aturan kesyariahan seperti yang diatur dalam Fatwa DSN, suatu reksadana syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). Fungsi utama DPS adalah sebagai penasihat pengelola investasi mengenai hal-hal yang terkait dengan aspek syariah dan sebagai mediator antara reksa dana dengan DSN.

Reksadana syariah berbeda dengan reksadana konvensional dalam operasionalnya. Hal yang paling tampak adalah proses screening dalam mengkonstruksi portofolio. Selain itu, dalam melakukan kegiatan investasi Reksadana syariah dapat melakukan apa saja sepanjang tidak bertentangan dengan syariah. Diantara investasi tidak halal dan tidak boleh dilakukan adalah dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang perjudian, pelacuran, pornografi, makanan dan minuman yang haram, lembaga keuangan ribawi dan lain-lain yang ditentukan oleh Dewan Pengawas Syariah yang ditunjuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pengawas Syariah juga bertugas membahas persoalan-persoalan yang memerlukan pengkajian seperti menyeleksi perusahaan-perusahaan investasi, pemurnian pendapatan, formula pembagian keuntungan menurut syariah, dan sebagainya.

Adapun karakteristik utama yang membedakannya adalah sebagai berikut:

- 1). Adanya proses screening (penyeleksian) terhadap instrument investasi berdasarkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional. Oleh karenanya instrumen investasi yang digunakan merupakan produk perusahaan yang masuk daftar kategori perusahaan halal yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional, yang kegiatan usahanya tidak melanggar prinsip syariah Islam.
- 2). Adanya proses cleansing (pemurnian) untuk membersihkan pendapatan yang dianggap tercampur dengan pendapatan dari kegiatan haram. Misalnya, pendapatan bunga yang diperoleh dari proses transaksi bisnis perusahaan yang sangat sulit dihindari akibat sistem yang berlaku saat ini yang kebanyakan masih konvensional. Berdasarkan hal tersebut, maka pendapatan yang diperoleh tetap harus dibersihkan dengan cara mengeluarkan zakat atau shadaqah

3. Indikator Reksadana Syariah

Nilai Aktiva Bersih (NAB) termasuk dalam indikator untuk mengamati kinerja reksadana. Nilai NAB mengalami ketidakstabilan setiap hari. Perubahan nilai NAB memberikan indikator kinerja investasi suatu Reksadana syariah yang dapat

dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam menyeleksi jenis Reksdana syariah.¹⁹ Nilai Aktiva Bersih atau disebut juga (*Net Asset Value*) di hitung dari total nilai investasi dan kas yang dipegang (tidak diinvestasikan) dikurangi dengan biaya-biaya hutang dari kegiatan operasional yang harus dibayarkan. NAB per unit adalah harga wajar dari portofolio reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah unit pernyataan yang dimiliki pemodal yang telah beredar. NAB reksadana dapat meningkatkan dan juga dapat menurunkan nilainya.²⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Mediana Rizki Adelia Dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono., 'Determinana kinerja Reksadana saham syariah,' *jurnal ekonomi syariah teori dan terapan* 7,no.5 (2020);940-945,h 941.

²⁰ Sjafuddin dan Risna Dewi, "Studi Empirik: Perkembangan Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 1 (2021).

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan tentu tidak akan lepas dari penelitian terdahulu sebagai landasan dan acuan terhadap arah dari penelitian ini kegunaan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus menjadi bahan perbandingan dan mengetahui gambaran untuk mendorong kegiatan penelitian. Berikut penulis akan menguraikan nya beserta metode analisis yang terdapat dalam penelitian ini .

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul	Hasil penelitian	persamaan	Perbedaan
1	Hilman Abdul Karim, Nurdin (2021) Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah Dan BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia	Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih dan bi rate berpengaruh negative terhadap nilai aktiva bersih. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh inflasi, kurs rupiah dan bi rate sebesar 13% terhadap nilai aktiva bersih. Selebihnya 87% dipengaruhi oleh faktorfaktor lain.	Menggunakan 1 variabel independen yang sama yaitu Inflasi.	Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2018-2019 dan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan
2	ROMINI (2019), Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar	Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat	Terdapat Persamaan pada salah satu variabel independen	Pada penelitian ini menggunakan lebih banyak variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rupiah (Kurs), Jumlah Uang Beredar (M2), Dan Jakarta Islamic Index (Jii) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia	diambil kesimpulan sebagai berikut : Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial inflasi dan Jakarta Islamic Index berpengaruh tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Sedangkan nilai tukar rupiah (kurs) dan jumlah uang beredar (m2) berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah	,yaitu Inflasi dan variabel dependen NAB Reksadana Syariah di Indonesia	independen,yaitu Nilai tukar (kurs),jumlah uang beredar (M2) dan jakarta islamic index (JII)
3.	Akhyar Muharram (2022), Pengaruh Inflasi,Kurs Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)	Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1)Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2021. 2) Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2021. 3)BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2021.	Menggunakan 1 variabel independen yang sama yaitu Inflasi dan variabel Dependen Nilai aktiva Bersih Reksadana Syariah	Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2020 dan teknik analisis yang digunakan yaitu, analisis regresi linear berganda. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan tahun 2015-2022 dan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear sederhana
4.	Mohammad	Hasil Uji secara		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

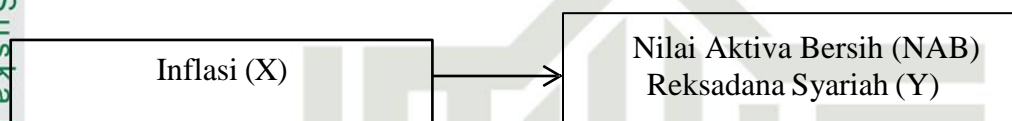
<p>Apriyanto, Diharpi Herli Setyowati, Dan Ine Mayasari (2022), Pengaruh BI Rate, Inflasi, Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran</p>	<p>parsial (individu), menunjukkan hasil sebagai berikut: 1.)BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Berish (NAB) Reksadana Syariah Campuran. 2.Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)Reksadana Syariah Campuran. 3.Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)Reksadana Syariah Campuran.</p>		
<p>5. Ikhwani Wadi (2020), Pengaruh Inflasi, IHSG Dan Tingkat Return Terhadap Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Di Indonesia</p>	<p>Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : secara parsial variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Variabel IHSG secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih. Variabel Return secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih</p>	<p>Menggunakan 1 variabel independe yang sama,yaitu variabel Inflasi dan variabel dependen Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syaiaiah</p>	<p>Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2014-2018 dan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan tahun 2015-2022 dan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear sederhana.</p>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti temukan diatas, terdapat perbedaan variabel dan periode penelitian yang akan digunakan.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran untuk lebih memudahkan pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan.

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan, 2023 Keterangan:

X = Inflasi (variabel bebas)

Y = Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah (variabel terikat)

Menurut Moh. Nazir, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari.

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka, dan kerangka pemikiran sebagaimana telah diuraikan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:²¹

H_0 : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah

H_{a1} : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah

²¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), C ke-1, h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan.²² Penelitian kuantitatif dianalisa menggunakan alat bantu matematik atau statistik. Data yang berupa angka kemudian akan diolah menggunakan alat hitung matematik atau statistik untuk mendapatkan infdibalik angka-angka tersebut

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder Pada Website Bank Indonesia (BI) Dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui media internet dengan situs <https://www.bi.go.id> dan <https://www.ojk.co.id>. dalam penyusunan penelitian ini, Data penelitian diperoleh Dari Tahun 2015-2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir

²² Sukiati, Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar, (Medan: CV. Mahanji, 2016), Cet. Ke-1 h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kegiatan penarikan kesimpulan.²³ Populasi pada penelitian ini adalah Data dari kurun waktu tahun 2015-2022.

2. Sampel

Menurut Susilana, Menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi.²⁴ Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Melalui Teknik Purposive sampling, yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan publikasi keseluruhan pertriwulan (Maret, Juni, September, Desember) untuk Inflasi dari Bank Indonesia (BI) selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2015 hingga tahun 2022. Sedangkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada Reksadana Syariah Dilihat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan data laporan publikasi keseluruhan pertriwulan (1,2,3,4) selama 8 (delapan) tahun dari tahun 2015 hingga tahun 2022. sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 32 sampel dalam penelitian ini.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1 Subjek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati sebagai sasaran.²⁵ Yang menjadi subjek

²³ Muhammad Darwin, et.al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h. 104

²⁴ *Ibid.*, h. 106

²⁵ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 862

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah Reksadana Syariah Di Indonesia

2. Objek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran peneliti²⁶ Menurut Sugiyono Objek Penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (Variabel tertentu).²⁷ Yang menjadi Objek pada penelitian ini adalah Inflasi Terhadap Nilai aktiva bersih (NAB)

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti.

Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan.²⁸

Nilai aktiva bersih (NAB) Pada Reksadana Syariah merupakan Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini.

2) Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.²⁹

Variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan ini adalah Inflasi.

²⁶ Ibid., h.622

²⁷ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D, (Bandung. Alfabeta, 2017),

h. 80

²⁸ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, h. 16

²⁹ *Ibid.*, h. 17

Tabel III.1
Defenisi Operasionl Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan
1.	Inflasi (X1)	Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus atau penurunan nilai mata uang maupun daya beli. ³⁰	IHK = Indeks Harga Konsumen, In adalah inflasi, IHK_n , indeks harga konsumen tahun dasar (dalam hal ini nilainya 100), IHK_{n-1} , adalah indeks harga konsumen tahun berikutnya. ³¹	Persen (%)
2.	NAB Reksadana Syariah (Y)	Nilai pasar wajar (<i>fair market value</i>) suatu efek dan kekayaan tambahan reksadana dikurangi dengan kewajiban dikenal sebagai nilai aktiva bersih. ³²	Alat ukur kinerja reksadana syariah. NAB per unit = NAB / Jumlah saham atau unit beredar	Miliar

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2015-2022.

1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai

³⁰ Dermawan Has Putra, et.al. *Loc. Cit.*

³¹ Iskandar Putong, *Loc. Cit.*

³² Waridah, W., Dan Mediawati, E. Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Asuntansi Dan Keuangan*, 4(2) . (2016).

karakteristik variabel penelitian yang utama yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang total Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai aktiva bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2015-2022.

2. Analisis Regresi linier sederhana

Analisis yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengolah atau membahas data yang diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik yang dipilih dalam penelitian ini karena teknis ini dapat menyimpulkan langsung mengenai satu variabel (x) dan (y)

3. Uji Asumsi klasik

Setelah melakukan analisis deskriptif, secara lebih khusus dibuat asumsi uji sebagai berikut:

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel Independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan Uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut.³³

- 1). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

³³ Syafrida Hafni Sahir, *Loc.cit.*, h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁴ Pengambilan keputusannya yaitu:³⁵

- 1). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), terjadi heteroskedastisitas.
- 2). Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sebagai cara untuk memperkuat Uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji Glesjer untuk regresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

- 1). signifikansi < 0.05 , terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi > 0.05 , tidak terjadi heteroskedastisitas.

4 Uji Hipotesis

Untuk pengujian adanya pengaruh kemungkinan kegagalan kenaikan tingkat Inflasi Terhadap Nilai aktiva bersih Reksadana Syariah dapat dilakukan dengan beberapa tahap berikut :

³⁴ *Ibid.*, h. 136

³⁵ *Ibid.*, h. 141-142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.³⁶ Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

1) Membandingkan t hitung dengan t tabel

a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Pengujian berdasarkan signifikansi

a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya bahwa

³⁶ Duwi Priyatno., *op.cit.*, h.121

variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, h. 54.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang **Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2015-2022** adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis, Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia periode 2015-2022. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung untuk Inflasi sebesar $4.170 > 2.042$ dengan tingkat kepercayaan (signifikansi) $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel Inflasi terhadap NAB Reksa Dana Syariah.
2. Berdasarkan penyajian dari pembahasan ini dapat diperolehnya pemahaman menurut tinjauan ekonomi Islam bahwa Reksadana Syariah adalah Reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahab-mal) dengan manajer investasi (MI) sebagai wakil shahab-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahab-mal dengan pengguna investasi. Reksa Dana syariah memiliki tanggung sosial terhadap nilai-nilai keagamaan, terhadap lingkungan dan tidak semata-mata mencari keuntungan SE

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi praktisi dapat dijadikan sebagai bagian pertimbangan bahwa Inflasi memberikan pengaruh secara langsung, sehingga perlu adanya peningkatan dan perhatian khusus lagi agar di masa yang akan datang NAB reksadana Syariah Dapat menjadi Wadah Dan tolak ukur Investor dalam berinvestasi di Pasar modal syariah
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharap mampu dijadikan sebagai dasar pemikiran dan pengambilan keputusan untuk dapat menambah variabel penelitian lainnya yang berkaitan dengan instrumen Reksadana Syariah yang belum digunakan dalam penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Kementrian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifaa' Hafalan Terjemah & Tajwid Berwarna Metode Tikrar*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2018
- Abraham Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Depok: Kencana, 2017)
- Dwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2018).
- Muhammad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).
- Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Depok: Rajawali Pers, 2022).
- Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Mahanji, 2016).
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), Cet ke-1, h. 40.
- Safri Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021).
- Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta (2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winarno, Wing Wahyu., Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan *EvIEWS.*: Edisi 5. Yogyakarta: STIM YKPN (2017).

Basuki, Agus Tri Dan Nano Pabowo., *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.(2016).

B. Jurnal

Apriyanto, M., Setyowati, D. H., & Mayasari, I. “Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*,2(3). (2022).

Dermawan Has Putra, et.al., "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022" *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, Vol. 3 NO. 1, Juni (2023).

Ficky Septiana & M. Nur Rianto Al Arif., *Determinants of Net Asset Value of Islamic Mutual Funds in Indonesia.*, *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah.*, Vol 12 (1) : 1-11(2020).

Ivana Pratiwi, M. A. B. Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia.*Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*,16(1),610–621. <https://www.neliti.com> (2020).

Waridah, W.,Dan Mediawati, E. Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086 (2016).

Pasetyo, D.,Dan Widiyanto., Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2, 2,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

133– 153. (2019).

Nandari, Herlina Utami Dwi Ratna Ayu. “Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2010-2016”. *An-Nisbah*, Vol. 04, No. 01, Oktober 2017.<http://www.researchgate.net> (2017).

Fauzan, M., Dan Suhendro, D. Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 33–44. <http://jurnal.uinsu.ac.id> (2018).

Putri, S. D. Analisis Perbandingan *Risk* Dan *Return* Reksadana Syariah Jenis Saham Berdasarkan Metode *Sharpe*, *Treynor*, Dan *Jensen* (*Studi Kasus Perusahaan Terbuka Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia* (Bei) Tahun 2016-2019). *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 6(2), 72–87 (2021).

Nazirah Maida Winati, Putri Iskandar dan Nanda Safarida, "Pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan *IHSG* terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2015-2020" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 4 No. 1, April (2022).

Reni Mulyani, "Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam" *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1., No. 2., (2020).

Schwarz, P., Body, J. J., Cáp, J. “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan KURS Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah di Indonesia Periode 2010-2014”. *European Journal of Endocrinology*, 171(6) (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tasa, Y. T., & Murtani, A. “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Net Asset Value Reksadana Saham Syariah Periode 2016-2019”. *Jurnal Al-Qasd*, 2(1). (2020).

Tia Ichwani dan Ratna Sari Dewi, Pengaruh Perubahan Bi Rate Menjadi Bi 7 Day Reverse Repo Rate Terhadap Jumlah Kredit Umkm, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 1, No. 1, Maret 2021,

Ysika Novita Lintang Gumilang dan Leo Herlambang, “FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.4, No.2 (2017).

Meidiana Rizki Adelia dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono, “Determinan Kinerja Reksadana Saham Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 5 (2020).

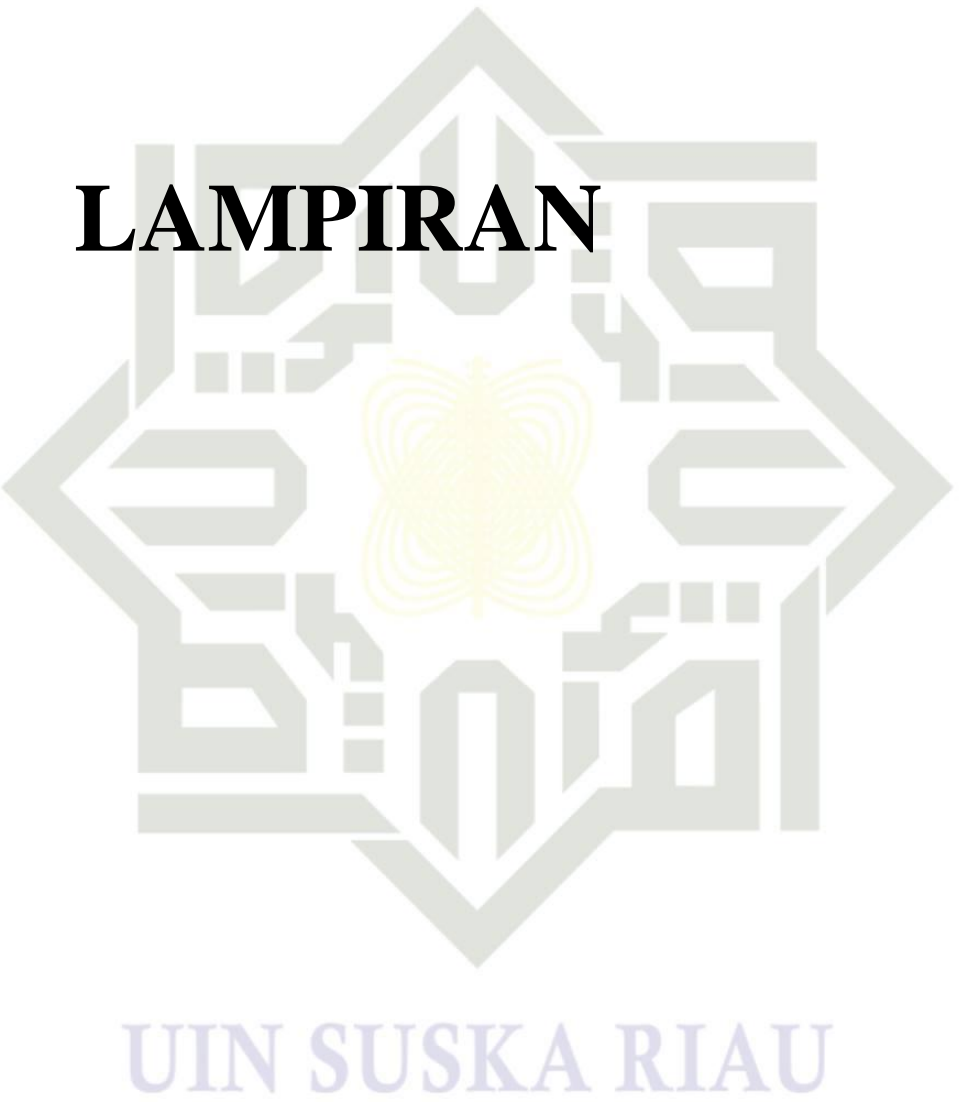
Sjafruddin dan Risna Dewi, “Studi Empirik: Perkembangan Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 1 (2021).

Website

<https://www.bi.go.id>

<https://www.ojk.go.id>

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 =Inflasi, NAB Reksadana Syariah

NO	TAHUN	TRIWULAN	INFLASI (PERSEN)	NAB REKSA DANA SYARIAH (MILIAR)
1		1	6.38	12.035
2	2015	2	7.26	9.303
3		3	6.83	10.108
4		4	3.35	11.019
5		1	4.45	9.470
6	2016	2	3.45	9.901
7		3	3.07	12.087
8		4	3.02	14.914
9		1	3.61	16.123
10	2017	2	4.37	18.914
11		3	3.72	21.427
12		4	3.61	28.311
13		1	3.4	31.108
14	2018	2	3.12	32.167
15		3	2.88	31.797
16		4	3.13	34.491
17		1	2.48	37.114
18	2019	2	3.28	33.056
19		3	3.39	55.543
20		4	2.72	53.735
21		1	2.96	57.420
22	2020	2	1.96	58.069
23		3	1.42	71.649
24		4	1.68	74.367
25		1	1.37	79.440
26	2021	2	1.33	40.325
27		3	1.6	41.313
28		4	1.87	44.004
29		1	2.64	43.233
30	2022	2	4.35	40.859
31		3	5.95	40.342
32		4	5.51	40.605

LAMPIRAN 2 = Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Inflasi	32	1.33	7.26	3.4425	1.55845
NAB Reksa Dana Syariah	32	9.303	79.440	34.820,28	20.052,041
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	15.95510996	
Most Extreme Differences	Absolute	.131	
	Positive	.131	
	Negative	-.100	
Test Statistic		.131	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.174	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.164	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.154
		Upper Bound	.173

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

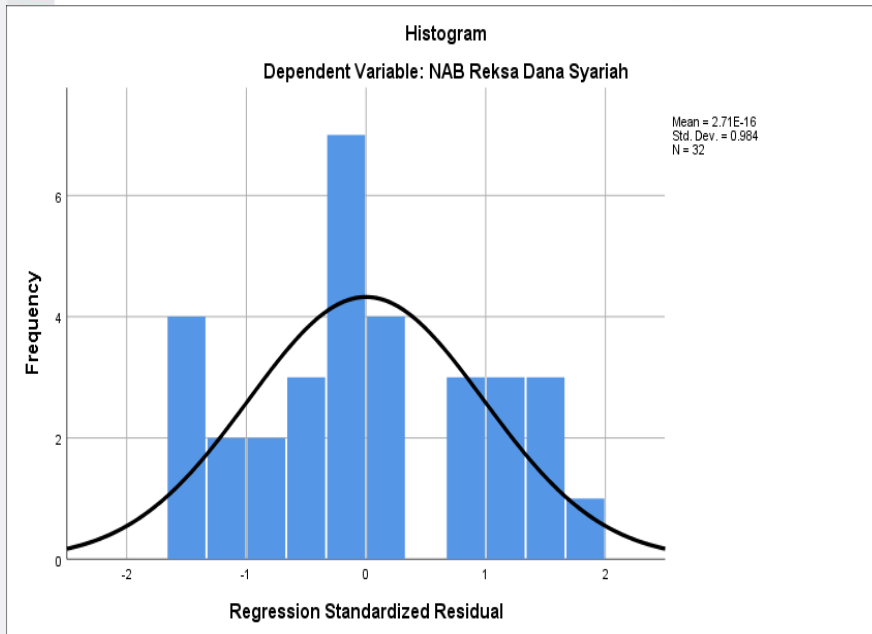
a. Test distribution is Normal.



©
m i k

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

LAMPIRAN 4 = Uji Normalitas



Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

LAMPIRAN 5 = Heteroskedasititas

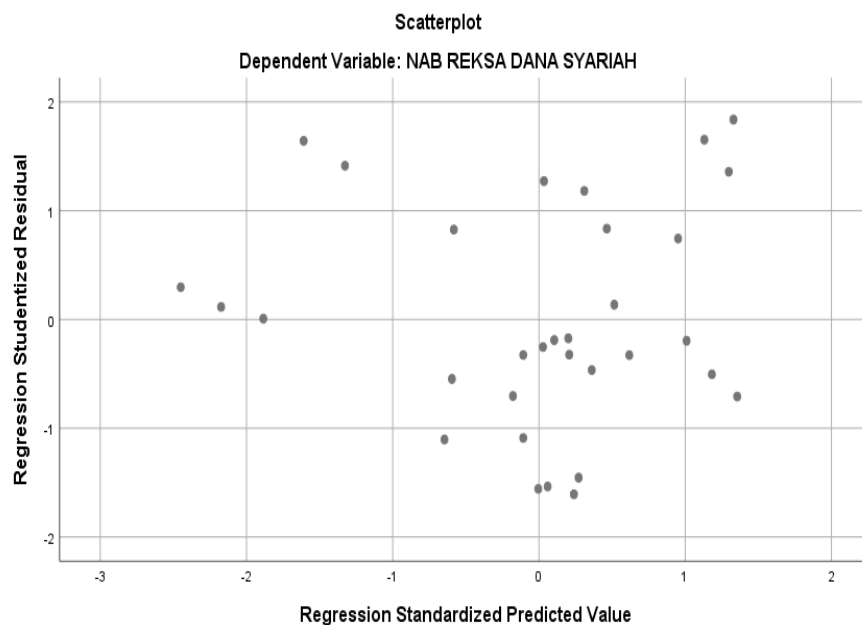
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Hasil Output SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas- Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	16979.941	3881.313		4.375	.000
	X (Inflasi)	-1160.869	1029.860	-.202	-1.127	.269

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Output SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 = Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	61649.293	7044.441		8.752	.000
X (Inflasi)	-7793.468	1869.159	-.606	-4.170	.000

Sumber: Hasil Output SPSS statistic Versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 8 = Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.346	16.218,849

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variabel: Y (NAB Reksa Dana Syariah)

Sumber: Hasil Output SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 9 t tabel

P	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.